

Pengkajian Puisi Bagi Siswa SMAN 8 Pinrang

Faisal¹, Hajrah², Suarni Syam Saguni³

¹Jurusan Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

²Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

³Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstrak. Mitra Program Kemitraan Komunitas (PKM) ini adalah siswa SMAN 8 Pinrang. Masalahnya adalah pengajaran sastra termasuk pengajaran pemahaman puisi memerlukan perhatian, konsentrasi dan kepekaan yang tinggi. Faktor-faktor dalam pembelajaran memahami puisi antara lain faktor dari siswa, struktur puisi itu sendiri seperti gaya bahasa, pilihan kata, menentukan tema dan amanat, guru dan penentuan pendekatan yang tepat. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh dalam pemahaman siswa mengenai makna yang terkandung dalam sebuah puisi yang dibaca. Metode yang digunakan adalah; ceramah, diskusi, simulasi dan latihan. Hasil yang dicapai adalah; (1) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menganalisis puisi, (2) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan beberapa teori pengkajian puisi, (3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan pendekatan dalam penelitian puisi.

Kata kunci: Sastra, Teori Sastra, Puisi, Pengkajian Puisi

Abstract. This Community Partnership Program (PKM) partner is a student of SMAN 8 Pinrang. The problem is that teaching literature, including teaching understanding of poetry, requires high attention, concentration and sensitivity. Factors in learning to understand poetry include factors from students, the structure of the poetry itself such as language style, choice of words, determining themes and messages, teachers and determining the right approach. These factors are very influential in students' understanding of the meaning contained in a poem they read. The method used is; lectures, discussions, simulations and exercises. The results achieved are; (1) Increase students' knowledge and skills in analyzing poetry, (2) Improve students' abilities in using several poetry assessment theories, (3) Improve students' abilities in using approaches in poetry research.

Keywords: Literature, Literary Theory, Poetry, Poetry Studies

I. PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 dan pelaksanaannya dalam bentuk daring (online) dengan mitra Siswa SMAN 8 Pinrang Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan. SMAN 8 Pinrang adalah salah satu sekolah yang ada di kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan yang dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia tentu memberikan pembelajaran puisi dalam pelaksanaan pembelajarannya. Mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada umumnya digunakan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia.

Pembelajaran sastra Indonesia di sekolah pada dasarnya ada tiga aspek yaitu apresiasi sastra yang meliputi puisi, prosa, dan drama (Wicaksono, 2017; Waluyo, 2002). Diantara ketiga karya sastra adalah apresiasi puisi, sehingga

pemahaman puisi yang tepat sangat penting dalam pencapaian pembelajaran tersebut. Pemahaman puisi yang tepat membuat seseorang lebih respon terhadap dunia verbal, sebab sastra memberikan interpretasi dan penilaian terhadap peristiwa-peristiwa dalam kehidupan

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada siswa khususnya yang berhubungan dengan kesusastraan biasanya diberikan pembelajaran berbentuk prosa dan puisi yang umumnya pada pelaksanaan pembelajaran hanya pada teori-teori saja, belum memenuhi tujuan pengajaran puisi yang meliputi teori dan praktek (Wicaksono, 2017). Salah satu alasan tidak maksimalnya pembelajaran puisi karena kurangnya alokasi waktu. Selain itu, ada juga guru bahasa Indonesia yang kurang meminati karya puisi sehingga materi yang diberikan pada siswa hanya bersifat teoritis saja dan jarang sampai pada tahap pengkajian dalam

memahami puisi.

Pengajaran sastra termasuk pengajaran pemahaman puisi memerlukan perhatian, konsentrasi dan kepekaan yang tinggi (Nurgiantoro, 2018). Faktor-faktor dalam pembelajaran memahami puisi antara lain faktor dari siswa, struktur puisi itu sendiri seperti gaya bahasa, pilihan kata, menentukan tema dan amanat, guru dan penentuan pendekatan yang tepat. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh dalam pemahaman siswa mengenai makna yang terkandung dalam sebuah puisi yang dibacanya.



Gambar 1. Spanduk Pembukaan



Gambar 2. Spanduk kegiatan PKM

Bebagai masalah yang dijumpai dikalangan siswa tersebut dalam mengkaji puisi terkhusus pada siswa SMAN 8 Pinrang, maka masalah yang akan dipecahkan dalam kegiatan ini yaitu, siswa dapat menambah wawasan mengenai unsur-unsur yang membangun puisi serta bagaimana mengkaji atau memahami puisi dengan berbagai pendekatan. Secara umum solusi yang ditawarkan dari kegiatan ini adalah kemampuan atau keterampilan siswa dalam memahami puisi terjadi peningkatan. Selain itu, kegiatan ini juga sekaligus memberikan pengetahuan atau pemahaman bahwa sastra dalam hal ini puisi sangat penting kedudukannya dalam memaknai hidup.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan praktis kepada siswa SMAN 8 Pinrang tentang teknik mengkaji puisi yang baik dengan berbagai jenis pendekatan. Dan diharapkan siswa yang mengikuti kegiatan ini

mampu memahami puisi secara keseluruhan dan kemudian memahami unsur-unsur yang membangunnya.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk Pelatihan Pengkajian Puisi bagi siswa SMAN 8 Pinrang ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menganalisis puisi.
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan beberapa teori pengkajian puisi.
3. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan pendekatan dalam penelitian puisi.

Pemahaman teori sastra merupakan salah satu aspek utama dalam mengkaji puisi. Kekayaan pemahaman teori sastra akan mempengaruhi langkah-langkah pemahaman sebuah puisi secara maksimal. Oleh karena itu, solusi pemecahan masalah yang dilakukan dimulai dengan meningkatkan pengetahuan teori sastra yang relevan dengan pengkajian puisi.

Adapun target hasil pelaksanaan pelatihan mengkaji puisi ini diharapkan memberikan manfaat kepada:

- a. Siswa SMAN 8 Pinrang mampu mengkaji puisi dengan baik;
- b. Peserta pelatihan akan kreatif dan mudah dalam memahami puisi;
- c. Peserta mampu memahami puisi secara keseluruhan dari unsur-unsur yang membangunnya dan memahami bahwa unsur-unsur itu hanya bermakna dalam kesatuaannya dengan unsur-unsur lainnya dan dengan totalitasnya;
- d. Peserta akan menularkan kepada teman sejawatnya atau dapat menjadi nara sumber dan pembimbing dalam mengkaji puisi kepada siswa yang lain.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Siswa dibekali dengan beberapa metode pengkajian puisi, mereka dibimbing untuk mengkaji puisi dimulai dari struktur otonom puisi sampai unsure genetik yang membangun puisi. Langkah-langkah tersebut diawali dengan

beberapa tahapan. Pada tahap pertama siswa diarahkan memahami struktur puisi secara global kemudian menghubungkannya dengan penyair dan kenyataan sejarah, dan interpretasi.

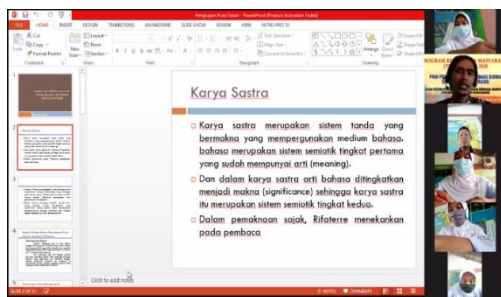
Rangkaian kegiatan ini dilaksanakan dengan metode yang bervariasi, yakni: (1) pemberian materi, (2) diskusi, (3) sharing pengalaman, (4) latihan, dan (5) feed back.

- Agar mitra memiliki pengetahuan dalam mengkaji puisi dengan berbagai pendekatan, maka metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab.
- Agar mitra terampil dalam mengkaji puisi dengan berbagai pendekatan, maka metode yang digunakan adalah demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab.
- Agar mitra memiliki kemampuan dalam mengkaji puisi dengan berbagai pendekatan, maka metode yang digunakan adalah demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan pendampingan mitra.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Memperkenalkan Karya Sastra Secara Umum

Pada tahap ini, tim pengabdi memperkenalkan karya sastra sebagai sistem tanda yang bermakna yang menggunakan medium bahasa sebagai media pengungkapannya.



Gambar 3. Memperkenalkan karya sastra

B. Memperkenalkan Struktur Norma Puisi

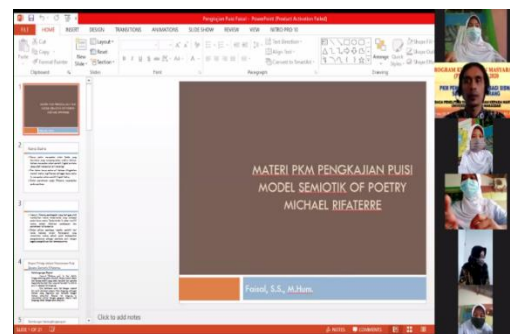
Pada tahap ini, tim pengabdi memperkenalkan strata norma puisi seperti diksi (pilihan kata), bunyi, citaan (imaji), gaya bahasa, dan unsur-unsur lainnya yang membangun puisi serta bagaimana unsur-unsur ini saling berhubungan dalam makna puisi secara menyeluruh



Gambar 4. Memperkenalkan Strata Norma Puisi

C. Memberi Materi Pendekatan dalam Pengkajian Puisi

Pada tahap ini tim pengabdi PKM memperkenalkan beberapa model pendekatan dalam pengkajian puisi seperti model pengkajian stilistika, model pengkajian semiotik dan beberapa model pengkajian lainnya.



Gambar 5. Materi Pendekatan Pengkajian Puisi

D. Melatih dan Mendampingi Mitra Meningkatkan Pengkajian Puisi

Dalam tahapan ini, tim pengabdian PKM dalam mengkaji puisi dengan berbagai pendekatan pengkajian puisi agar mitra dapat mengaplikasikan beberapa pendekatan untuk memaknai puisi.



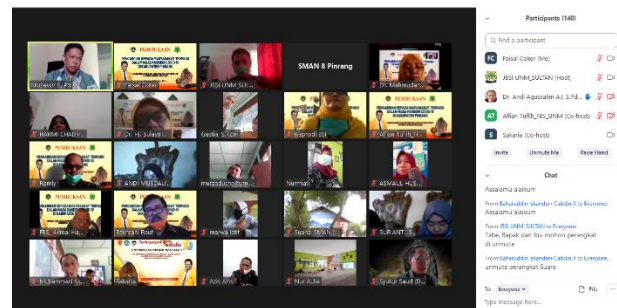
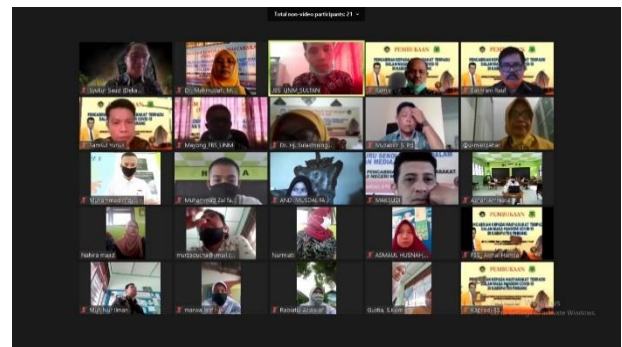
Gambar 6. Meningkatkan pengkajian puisi



Gambar 7. Latihan Pengkajian Puisi



Gambar 8. Peserta dan pendamping PKM Pinrang



Gambar 9. Pembukaan PKM

IV. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pelaksanaan kegiatan Pengkajian Puisi Bagi Siswa SMAN 8 Pinrang Kabupaten Pinrang sebagai berikut;

1. Peserta PKM pengkajian puisi dinyatakan berhasil atau dikategorikan cukup karena mereka sudah memahami seluk-beluk dalam pengkajian puisi dan beberapa pendekatan dalam memaknai puisi.
2. Peserta PKM Pengkajian Puisi Bagi Siswa SMAN 8 Pinrang Kabupaten Pinrang sangat termotivasi untuk mengaktualisasikan dirinya dalam hal pengkajian bahkan penulisan puisi, bahkan

beberapa diantaranya tertarik untuk kuliah di jurusan Bahasa dan Sastra untuk lebih banyak bergelut di dunia kesusastraan.

3. Kegiatan Pengkajian Puisi Bagi Siswa SMAN 8 Pinrang Kabupaten Pinrang ini juga membangkitkan motivasi penyuluh dalam rangka mengajarkan pengkajian puisi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra yang telah memberikan hibah pada kegiatan PKM ini. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Pemerintah Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan khususnya dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Pinrang, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurgiantoro, B. (2018). *Stilistika*. Yogyakarta: UGM PRESS.
- Nurgiantoro, B. (2018). *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: UGM PRESS.
- Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian Prosa Fiksi (edisi revisi)*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Waluyo, H. J. (2002). *Pengkajian Sastra Rekaan. Salatiga: Widya Sari*.